UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penetapan tanggal dimana *stock split* diumumkan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) disebut juga dengan tanggal pengumuman *stock split (event date*). Tanggal diumumkannya pemecahan saham digunakan sebagai t = 0. Adapun periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini adalah selama 5 hari, yaitu 5 hari sebelum pemecahan saham dan 5 hari setelah pemecahan saham. Pemilihan periode pengamatan tersebut dipilih dengan mempertimbangkan bahwa peristiwa pemecahan saham merupakan peristiwa dimana nilai ekonomisnya dengan mudah dapat ditentukan oleh investor, sehingga investor berreaksi dengan cepat dan tepat serta untuk menghindari terjadinya *confounding effect* yaitu dampak tercampurnya suatu peristiwa dengan peristiwa lain (Jogiyanto, 2000) dalam (Wijakarno, 2010)

Variabel penelitian adalah suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk di analisis dan dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Harga Saham	Harga yang menunjukkan nilai dari saham tersebut	Harga saham pada pada saat t, yaitu periode sebelum dan sesudah pemecahan saham
2	Volume perdagangan saham	Perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar	TVA= jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu jumlah saham yang beredar pada periode tertentu
3	Abnormal Return	Selisih antara return yanng sesungguhnya dengan return ekspektasi masing-masing saham	ARit = Rit – E(Rm)

Sumber : Michel Hendrawijaya, 2009

3.1.1 Harga Saham

Dalam penelitian ini terdapat 21 perusahaan yang melakukan kebijakan kebijakan pemecahan saham periode 2014-2017 di BEI yang menjadi sampel penelitian. Harga Saham diperoleh dari *www.yahoofinance.com*, dimana harga saham akan dihitung perbandingannya 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *stock split.*

3.1.2 Volume Perdagangan Saham

Jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu disebut juga dengan volume perdagangan saham dimana volume perdagangan saham diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA). Dimana untuk mengukur besarnya *Trading Volume Activity* yaitu dengan cara membandingkan jumlah saham

perusahaan yang diperdagangkan dalam periode tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Kemudian , rata-rata masing-masing volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pemecahan saham dihitung untuk mengetahui perbedaan. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya digunakan statistik uji beda dua rata-rata TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sedangkan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TVA = \frac{jumlah\ saham\ X\ yang\ diperdaagangkan\ pada\ periode\ tertentu}{jumlah\ saham\ X\ yang\ beredar\ pada\ waktu\ tertentu}$$

3.1.3 Abnormal return

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor atas apa yang telah diinvestasikannya. Besarnya *return* saham dapat terlihat dari adanya *abnormal return* yang diperoleh investor berkaitan dengan adanya peristiwa pemacahan saham. *Abnormal return* adalah selisih dari *expected return* dengan *actual return* (AR = Rit – ER), sedangkan *actual return* dalah selisih antara harga sekarang dengan harga sebelumnya secara relatif. Kemudian dihitung besarnya rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dilakukan dengan statistik uji beda dua rata – rata abnormal return sebelum dan sesudah pemecahan saham.

Perhitungan *abnormal return* penelitian ini dengan menggunakan model yang disesuaikan-pasar yaitu *market adjusted model. Abnormal return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya (*actual return*) dengan tingkatkeuntungan yang diharapkan (*expected return*). Pada model ini menganggap bahwa penduga paling baik untuk *return* suatu sekuritas adalah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

return indeks pasar pada saat itu. Jika *return* indeks pasar pada saat pengumuman adalah 10% maka *expected return* semua sekuritas pada saat yang sama adalah sama dengan *return* indeks pasarnya yaitu 10%. Jika return suatu sekuritas pada saat yang sama sebesar 25% maka abnormal return untuk sekuritas tersebut adalah 15% (25% - 10%) Jogiyanto (2003:445) dalam Wijakarno (2012).

Adapun rumus yang digunakan yaitu sesuai dengan *market adjusted model* sebagai berikut :

1. Menghitung *abnormal return*:

$$ARit = Rit - ER$$

Kerangan:

Arit = *abnormal return* saham i pada hari ke t

Rit = *actual return* saham i pada hari ke t

ER = *expected return* pasar pada hari ke t

Untuk menghitung *abnormal return* dilakukan langkah – langkah, sebagai berikut:

a. Menghitung *actual return*

Actual return saham yang diperoleh dengan mencari selisih antara harga sekarang dikurangi dengan harga saham hari sebelumnya dibagi harga saham hari sebelumnya. Menghitung *actual return* untuk mengetahui perbandingan harga saham hari ini dengan harga saham pada hari sebelumnya digunakan persamaan sebagai berikut :

Dimana :

$$Rit = \frac{Pit - Pit\text{-}1}{Pit\text{-}1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Rit = *Return* saham i pada waktu t

Pit = Harga saham i pada waktu t

Pit-1 = Harga saham t pada waktu t-1

b. Menghitung *expected return*

Expected return dihitung dengan mengunakan indeks pasar karena menurut *market adjusted model* penduga terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah indeks pasar padaa saat hari itu. Maka dengan model ini tidak perlu menggunakan *estimation period* karena *return* efek yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar (Hartono, 2009) dalam (Wijakarno, 2012). Indeks pasar yang digunakan adalah IHSG. Maka untuk menghitung *expected return* digunakan rumus sebagai berikut :

$$ER = \frac{IHSGt - IHSGt-1}{IHSGt-1}$$

Keterangan :

ER = *expected return*

IHSGt = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t

IHSGt-1 = Indeks Harga Saham Gabungan pada hari ke t-1

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kebijakan *stock split* pada periode 2014-2017. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs *www.idx.com*, KSEI dan www.*yahoofinance*.com.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari data saham harian dan laporan keuangan beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan untuk mendukung data lainnya (Nafiah, 2016)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (data kuantitatif), yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan-laporan perusahaan lainnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan kebijakan *stock split* tahun 2014-2017 yaitu sebanyak 66 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi kriteria. Berikut ini adalah data perusahaan yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Indonesia periode 2014—2017 yang diperoleh dari KSEI :

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 : Daftar Perusahaan yang Melakukan Kebijakan *Stock Split* pada Periode 2014-2017 di BEI

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tgl Stock Split	Rasio Split
1	ALMI	Alumindi Light Metal Industri Tbk	12/02/2014	1:2
2	INAI	Indal Aluminium Industri Tbk	12/02/2014	1:2
3	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	25/07/2014	1:2
4	CMPP	Centris Multipersada Pratama Tbk	03/09/2014	1:4
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	06/11/2014	1:100
6	LTLS	Lautan Luas Tbk	09/01/2015	1:2
7	LEAD	Lagindo Samudramakmur Tbk	19/05/2015	1:4
8	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	14/07/2015	1:10
9	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	27/07/2015	1:2
10	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk	30/07/2017	1:5
11	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	31/07/2015	1:2
12	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	03/08/2015	1:2
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	02/09/2015	1:10
14	LION	Lion Metal Works Tbk	02/09/2015	1:10
15	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	16/10/2015	1:10
16	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	19/10/2015	1:5
17	DLTA	Delta Djakarta Tbk	03/11/2015	1:50
18	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	23/11/2015	1:10
19	MERK	Merck Tbk	21/12/2015	1:20
20	TIRA	Tira Austenite Tbk	01/02/2016	1:10
21	KONI	Perdana Bangunan Pusaka Tbk	25/02/2016	1:2
22	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	24/03/2016	1:5
23	RAJA	Rukun Raharja Tbk	10/06/2016	1:4
24	HMSP	HM Sampoerna Tbk	17/06/2016	1:25
25	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk	22/06/2016	1:5
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	27/06/2016	1:10
27	KREN	Kresna Graha Investama Tbk	28/06/2016	1:5
28	ERTX	Eratex Djaja Tbk	11/07/2016	1:8
29	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	15/07/2016	1:20
30	PADI	Minna Padi Investama Tbk	19/07/2016	1:4
31	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	29/07/2016	1:2
32	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	01/08/2016	1:2
33	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	04/082016	1:4
34	AIMS	Akbar Indo Makmur StimecTbk	05/08/2016	1:2
35	MYOR	Mayora Indah Tbk	09/08/2016	1:25
36	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk	10/08/2016	1:5
37	CNTX	Centex Tbk	18/08/2016	1:20
38	MYRX	Hanson Internasional Tbk	19/08/2016	1:5
39	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	26/08/2016	1:2
40	BIMA	Prima Indo Asia Infrastucture Tbk	01/09/2016	1:2
41	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk	16/09/2016	1:20
42	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	26/09/2016	1:4
43	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	25/10/2016	1:10
44	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	07/11/2016	1:4
45	PPRO	PP Properti Tbk	21/02/2017	1:4
46	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	31/03/2017	1:5
47	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	23/05/2017	1:5
48	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	24/05/2017	1:10
49	SING	Single Terra Tbk	06/06/2017	1:10
50	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	07/06/2017	1:5
51	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	08/06/2017	1:10
52	INTD	Inter Delta Tbk	19/06/2017	1:5
53	MDIA	Intermedia Capital Tbk	21/06/2017	1:10
54	VOKS	Voksel Electric Tbk	06/07/2017	1:5
55	BRPT	Barito Pacific Tbk	17/07/2017	1:2
56	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	09/08/2017	1:20
57	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	15/08/2017	1:4
58	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	21/08/2017	1:8
59	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	14/09/2017	1:4
60	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18/09/2017	1:2
61	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	26/10/2017	1:2
62	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	01/11/2017	1:10
63	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15/11/2017	1:5
64	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	20/11/2017	1:5
65	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	24/11/2017	1:5
66	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk	19/12/2017	1:5

Sumber : www..KSEI.co.id

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam (Sugiyono, 2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui internet dengan situs resmi www.idx.com, www.ksei.co.id dan www.*yahoofinance*.com sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria	Hasil
1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdapat tanggal melakukan kebijakan stock split periode 2014-2017	66
2. Perusahaan tersebut memiliki harga saham, volume perdagangan saham dan abnormal return saham yang jelas	26
3. Perusahaan tersebut tidak melakukan kebijakan lain selain stock split pada waktu yang berdekatan	21
4. Perusahaan tersebut tidak *delisting* pada periode penelitian	0
JUMLAH	21

3.6 Teknik Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang befungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2015:29).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam (Pramana, 2012) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1) Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di BEI.
2) Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari volume perdagangan saham dan *abnormal return* perusahaan sebelum dan sesudah pemecahan saham.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasikan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata (Suliyanto, 2011:69).

Untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi normal jika K hitung < K tabel atau Sig. > alpha (Suliyanto, 2011:75).

3.6.3 Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*. Sementara apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test* yang lebih sesuai digunakan. Kedua model uji beda tersebut popular digunakan untuk menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan setelah.

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Pengamatan tertentu pada penelitian ini adalah peristiwa *stock split*. Jika perlakuan tersebut tidak berpengaruh terhadap objek maka nilai rata-rata pengukurannya adalah sama dengan atau dianggap nol atau hipotesis nol (H0) diterima. Jika ternyata pernyataan berpengaruh, nilai rata-rata pengukuran tidak sama dengan nol dan hipotesis nolnya (H0) ditolak, berarti hipotesis alternatifnya diterima (Pramana, 2012)

3.6.3.1 Uji Beda (*Paired Sample t-test*)

Paired Sample t Test digunakan jika data berdistribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut :

a) Jika probabilitas > 0,05 maka Ha ditolak

b) Jika probabilitas ≤ 0,05 maka Ha diterima (Wijakarno, 2012)

3.6.3.2 Uji Beda (*Wilcoxon Signed Ranks Test*)

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian non-parametik yaitu uji *wilcoxon signed ranks test.* Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a) Jika probabilitas > 0,05 maka Ha ditolak

b) Jika probabilitas ≤ 0,05 maka Ha diterima (Wijakarno, 2012)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU